

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan dalam dunia bisnis di Indonesia dari era ke era mengalami dampak positif. Kejadian ini dibuktikan dengan maraknya industri di Indonesia, mulai dari industri berskala kecil sampai industri berskala besar. Selain itu, banyak produk-produk baru yang strategi tetap yang dibangun oleh setiap perusahaan guna menghadapi persaingan yang semakin ketat. Pastinya semua perusahaan ingin memenangkan persaingan dan bertahan lama dalam dunia bisnis. Tanpa memenangkan persaingan, perusahaan tidak akan berkembang dan secara otomatis dapat membuat perusahaan berada dalam kebangkrutan. Hal inilah yang mendorong manajemen perusahaan untuk selalu bijaksana dalam menentukan suatu tindakan dengan memilih keputusan alternatif agar tercapainya tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan paling utama adalah memaksimalkan laba.

Dalam memaksimalkan terdapat prinsip-prinsip ekonomi yang menjadi pegangan kuat bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Prinsip ekonomi tersebut yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin dan meminimalisasikan biaya seminimal mungkin tanpa mengurangi kualitas yang terdapat dalam suatu produk tersebut. terdapat prinsip-prinsip ekonomi yang menjadi pegangan kuat bagi perusahaan dalam menjalankan

Di era globalisasi ini, telah terjadi banyak persaingan di semua lini usaha. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, jenis-jenis produk maupun jasa yang ditawarkan pun semakin beragam, sehingga persaingan di pasar pun semakin beragam dan semakin ketat. Hal tersebut memaksa perusahaan agar dapat segera mencari solusi mengenai bagaimana produk yang dipasarkan dapat bertahan di pasar.

Berbicara mengenai kualitas produk, tentu hal ini menjadi prioritas utama bagi pelaku usaha dalam menghasilkan produk-produk bisnisnya. Namun, permasalahan yang terjadi saat ini yaitu apabila perusahaan hanya mengedepankan kualitas produk tanpa memikirkan persaingan harga jual maka dikhawatirkan perusahaan tersebut akan kalah dalam persaingan harga jual yang berakibat tidak tercapainya maksimal laba yang diinginkan.

Mengatasi situasi ini, manajemen dalam suatu perusahaan harus memiliki perencanaan - perencanaan yang baik. Salah satu perencanaan yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mencapai optimalisasi laba yaitu perencanaan biaya produksi. Perencanaan biaya produksi termasuk dalam perencanaan strategis karena memiliki tujuan jangka panjang dalam pelaksanaannya.

Kusuma dan Ayu Noorida Soerono (2008) menyatakan, Sebagai salah satu manajemen inovasi, penerapan target costing dalam suatu perusahaan juga harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan 3 keberhasilan implementasi dari adanya inovasi tersebut. Pada saat target costing mulai diambil dan diimplementasikan oleh operasi bisnis organisasi di dalam lingkungan bisnis yang lain maka dapat diasumsikan bahwa suatu hal yang baru tentang pendekatan tersebut dapat dipelajari dengan memperhatikan apa yang sedang terjadi dengan konteks bisnis lainnya .

Salah satu cara agar perusahaan tetap bertahan dalam persaingan usaha yang semakin ketat ialah dengan efisiensi biaya produksinya. Efisiensi biaya yang dimaksud adalah tindakan menurunkan jumlah biaya yang dianggap tidak diperlukan, baik pada saat perusahaan melaksanakan produksi maupun pada saat tidak melaksanakan produksi. Efisiensi biaya produksi perusahaan harus memperhatikan efektivitas produksi perusahaan, dengan harapan diperoleh keseimbangan antara efisiensi dan efektivitas produksi. Keseimbangan antara efisiensi dan efektivitas biaya produksi menjadi penting karena efisiensi yang dilakukan terhadap biaya produksi diharapkan agar tidak sampai mengganggu efektivitas produksi.

Penetapan biaya produksi yang efisien diartikan sebagai biaya produksi dengan kualitas yang unggul dengan mengurangi biaya yang banyak mengurangi anggaran dalam perusahaan.

Suatu perusahaan agar dapat bersaing dalam lingkungan pasar, perusahaan tersebut pun dituntut agar dapat menciptakan suatu inovasi produk yang baik, dan harganya pun lebih rendah atau paling tidak sama dengan harga yang ditawarkan oleh para pesaingnya. Untuk dapat menghasilkan produk seperti itu, perusahaan harus berusaha sebisa mungkin mengurangi biaya yang harus dikeluarkan pada proses produksinya. Oleh karena itu salah satu cara yang dapat digunakan oleh Konveksi Linda yaitu dengan meminimalisir biaya, metode yang dapat digunakan dalam meminimalisir biaya yaitu dengan melakukan penerapan target costing.

Wijaksono (2013) dalam Hafid (2017:24) menyatakan bahwa, target costing adalah suatu sistem dimana penentuan harga pokok produksi sesuai dengan yang diinginkan (target) sebagai

dasar penetapan harga jual produk yang akan memperoleh laba yang diinginkan atau penentuan harga pokok sesuai dengan harga jual yang pelanggan rela membayarnya.

Setiap perusahaan pasti akan menetapkan suatu standar harga yang tepat bagi produk atau jasa yang dihasilkannya. Penetapan harga tersebut berbeda-beda bagi setiap bisnis, dan dapat dipengaruhi oleh faktor dan kondisi lingkungan yang berbeda-beda bagi setiap bisnis, dipengaruhi oleh faktor dan kondisi lingkungan yang berbeda-beda dari masing-masing bisnis.

Penetapan harga yang tepat sangat penting bagi perusahaan agar perusahaan dapat memenuhi keinginan konsumen, tetapi di sisi lain perusahaan tetap mendapat laba yang diinginkan atau yang telah ditargetkan sebelumnya.

Di dalam penentuan harga berdasarkan produk yang telah selesai, dihitung harga pokok biayanya lalu siap untuk dipasarkan, tidak selalu berlaku bagi banyak perusahaan. Perusahaan justru menerapkan urutan sebaliknya, yaitu perusahaan telah mengetahui harga jual produk terlebih dahulu lalu menghitung harga pokok biayanya. Banyak persoalan yang akan dihadapi perusahaan hanya bagaimana cara membuat produk dengan harga jual yang kompetitif namun tetap menghasilkan margin laba yang diinginkan tanpa mengubah kualitas produk.

Perusahaan Konveksi Linda merupakan perusahaan home industri yang memproduksi baju. Perusahaan Konveksi Linda berdiri sejak tahun 2008 hingga sekarang dengan beberapa inovasi produk. Seperti kebanyakan perusahaan home industri lainnya, selama ini Konveksi Linda menentukan harga jual dihitung dari biaya produksi yang terjadi ditambah laba yang diinginkan. Apabila perusahaan tidak dapat mengendalikan biayanya, maka biaya produksi yang timbul akan tinggi dan laba yang diperoleh rendah. Penerapan metode semacam itu sering kali tidak sesuai dengan harga pasar yang dihadapi perusahaan. Perusahaan tidak selalu memiliki kemampuan menentukan harga jual produk seperti yang dikehendakinya, karena terdapat sejumlah pesaing dengan harga tertentu. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan telah menentukan tim desain untuk mendesain sebuah produknya dan menyusun biaya untuk menentukan persentase laba dan harga jualnya. Sehingga persoalan pokok yang dihadapi perusahaan Konveksi Linda adalah bagaimana cara membuat produk dengan harga jual yang sudah ditentukan oleh pasar namun tetap menghasilkan laba yang tinggi.

Dengan mempertimbangkan permasalahan – permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka saya sebagai penulis sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS

# PENERAPAN METODE TARGET COSTING DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI ( Pada Konveksi Linda ) ”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode target costing dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya produksi pada Konveksi Linda?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis penerapan target costing dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya produksi

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan sumbangan pengetahuan dalam upaya pengembangan pengetahuan ekonomi, khususnya dalam pengetahuan mengenai ANALISIS PENERAPAN METODE TARGET COSTING DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI ( Pada Konveksi Linda ).

2. Manfaat Praktis.

### 2.1 Bagi perusahaan

Hasil penelitian dapat membantu perusahaan di dalam proses penerapan target costing dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya produksi. Tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan sehingga akan semakin meningkatkan daya saing perusahaan.

## 2.2 Bagi peneliti lain

Sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya mengenai *Target Costing* dan memberikan gambaran mengenai penerapan *Target Costing* sebagai upaya meningkatkan efisiensi biaya produksi pada perusahaan tersebut.

## 2.3 Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dalam permasalahan ini.